

## DAFTAR PUSTAKA

- Afriani. (2009). *Studi komparatif tingkat religiusitas antara remaja yang salah satu orangtuanya berkarir dengan remaja yang kedua orangtuanya berkarir* (Skripsi tidak diterbitkan) Fakultas Psikologi UIN Suska Riau, Pekanbaru.
- Ali, R. (2007). *Hubungan tingkat religiusitas dengan kecemasan moral pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Wangsa Manggala* (Skripsi tidak diterbitkan) Fakultas Psikologi Universitas Wangsa Manggala, Solo.
- Amawidyati, S. A. G., & Utami, S. M. (2007). Religiusitas dan *psychological well-being* pada korban gempa. *Anterior Jurnal*, 34(2), 164-176.
- Ancok, D., & Suroso, F. N. (2005). *Psikologi islami solusi islam atas problem-problem psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Astra, Y. K. (2005). Hubungan religiusitas dengan perilaku agresif pada remaja. *Jurnal psikologi*, 1(2), 36-40.
- Astuti, Y.D. (1999). Hubungan Antara Religiusitas dan Gaya penjelasan. *Jurnal Psikologika*, 5(8), 39-52.
- Aviyah, E. & Farid, M. (2014). Religiusitas, kontrol diri, dan kenakalan remaja. *Anima Jurnal Psikologi Indonesia*, 3(2), 126-129.
- Azwar, S. (2015). *Metode penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2016). *Penyusunan skala psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Clark, M. L., & Utz, S. W. (2014). Social determinants of type 2 diabetes and health in the United States. *World J Diabetes*, 5(3), 296–304.
- Corwin, E. (2009). *Buku Saku Patofisiologi*. Jakarta: EGC.
- Fatimah, N. R. (2015). Diabetes melitus tipe 2. *J Majority*, 4(5), 93-101.
- Hurlock, E.B. (2011). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga
- Jalaluddin. (2008). *Psikologi agama*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Keyes, C. L. (2005). Gender and Subjective Well Being in The United States: From Subjective Well Being To Complete Mental Health. In K. V. Oxington (Ed.), *Psychology of Stress* (pp. 1–15). New York: Nova Science Publishers.

- Nashori, F dan Muslim. (2006). Religiusitas dan Kebahagiaan Otentik (*Authentic Happiness*) Mahasiswa. *Jurnal Psikolog Proyeksi*, 2(2), 57-63.
- Noor, J. (2012). *Metodologi penelitian: Skripsi, thesis, disertasi, dan karya ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- Nuraeni, A. (2017, 15 Agustus). Mengenal penyakit diabetes: Mulai penyebab, gejala, hingga caranya. *Tribunnews.com*. Diambil dari <http://Tribunnews.com>.
- Putri, L.S. (2013). *Hubungan Antara Religiusitas Dengan Kesejahteraan Psikologis Pada Lansia Muslim* (Skripsi tidak dipublikasikan) Fakultas PsikologiUMS, Surakarta.
- Rachmaningtyas, A. (2017, 9 Oktober). Penderita diabetes di Indonesia ketujuh terbesar di dunia. *Sindonews.com*. Diambil dari <http://sindonews.com>.
- Rathi, Neerpal., & Rastogi, Renu. (2007). Meaning in Life and Psychological Well Being in Pre-Adolescents and Adolescents. *Journal of the Indian Academy of Applied Psychology*, 33(1), 31-38.
- Ryan, Richard M., & Deci, Edward L. (2001). On Happiness And Human Potentials: A Review of Research on Hedonic and Eudaimonic Well-Being. *Annu.Rev. Psychol*, 52(2), 141–66.
- Ryff, C. D. (1989). Happiness is Everything, or is It? Explorations on The Meaning of Psychological Well-Being. *Journal of Personality and Social Psychology*, 57(3), 1069-1081.
- Ryff, C. D. (1995). Psychological Well-Being in Adult. *Current Directions in Psychological Science*, 4(4), 99-104.
- Ryff, C. D., & Keyes, C. L. M. (1995). The Structure of psychological well-being revisited. *Journal of Personality and Social Psychology*, 69(1), 719-727.
- Samosir. (2017, 27 Februari). 9,1 Juta Penduduk Indonesia menderita diabetes. *Poskotanews.com*. Diambil dari <http://poskotanews.com>.
- Sarwono, J. (2012). *Metode riset skripsi: Pendekatan Kuantitatif (menggunakan prosedur spss)*. Jakarta: PT Elax Media Komputindo.
- Setyabudi, M. A. (2016). *Perbedaan kesejahteraan psikologis pada masa pensiun ditinjau dari status pernikahan* (Skripsi tidak dipublikasikan) Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma, Solo.

- Schmitt, A., Reimer, A., Kulzer, B., Haak, T., Gahr, A., & Hermans, N. (2014). Assessment of diabetes acceptance can help identify patients with ineffective diabetes self-care and poor diabetes control. *Diabetic Medicine*.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharjana. (2012). Kebiasaan berperilaku hidup sehat dan nilai-nilai pendidikan karakter. *Jurnal pendidikan karakter*, 2(2), 189-201.
- Sutawardana, J. H., Yulia & Waluyo, A. (2016). Studi fenomenologi pengalaman penyandang diabetes melitus yang pernah mengalami episode hipoglikemia. *Nurseline Journal*, 1(1), 159-175.
- Tandra, H. (2008). *Segala sesuatu yang harus anda ketahui tentang diabetes*. Jakarta: PT. Gramedia pustaka utama.
- Taylor, S.E. (2012). *Health Psychology*, Eight Edition. New York: The McGraw-Hill Companies.
- Triaswari, P. (2014). *Kesejahteraan Psikologis Mahasiswa Ditinjau Dari Stress*. Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- Tristiana, Dian., & Rina. (2016). Kesejahteraan Psikologis Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Mulyorejo Surabaya. *Jurnal Ners*, 11(2), 147-156.
- Viswanathan, V., Rani, A., & Amalraj, J. M. (2017). A study on positive impact of intensive psychological counseling on psychological well-being of type 2 diabetic patients undergoing amputation. *Academic Journals*, 9(2), 10-16. Well Being of the Elderly in Tembalang. *Anima Indonesian Psychological*.
- Widayat, W. I., & Nuandri, T. V. (2014). Hubungan antara sikap terhadap religiusitas dengan sikap terhadap kecenderungan perilaku seks pranikah pada remaja akhir yang sedang berpacaran di Universitas Airlangga Surabaya. *Jurnal Psikologi Kepribadian dan Sosial*, 3(2), 60-69.
- Widiastuti, M., Wahyu Y., K. (2017), Penerimaan diri sebagai mediator hubungan antara religiusitas dengan kecemasan pada penyandang diabetes mellitus tipe 2, *Psikologika: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi* 22 (1), 1-13
- Zahtamal, Chandra, F., Suyanto & Restuastuti, T.. (2007). Faktor-faktor risiko pasien diabetes melitus. *Berita kedokteran Masyarakat*, 23(3), 142-147.